

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk melakukan sebuah penelitian atau. Metode atau cara dalam sebuah penelitian sangatlah penting agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang berupa jawaban dari penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada usaha untuk memanipulasi variabelnya. Fraenkel, et al. (2013, hlm. 331) menjelaskan *“Correlation studies investigate the possibility of relationship between only two variables, although investigations of more than two variables are common. In contrast to experimental research, however, there is no manipulation of variables in correlational research”*.

Dengan adanya hubungan antar variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, maka penulis akan dapat mengembangkan hasil sesuai dengan tujuan penelitiannya. Seperti yang dijelaskan Millan & Schumacher (dalam Syamsuddin & Vismaia, 2009, hlm. 25) “jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi”. Dalam penelitian korelasional biasanya menggunakan instrument untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Penelitian korelasi termasuk ke dalam penelitian deskripsi karena penelitian tersebut merupakan usaha untuk menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan kondisi pada saat ini dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel. Fraenkel, et al. (2013, hlm. 331) menjelaskan :

*Correlational research is also sometimes referred to as a form of descriptive research because it describes an existing relationship between variables. The way it describes this relationship, however, is quite different from the descriptions found in other types of studies. A*

*correlational study describes the degree to which two or more quantitative variables are related, and it does so by using a correlation coefficient*

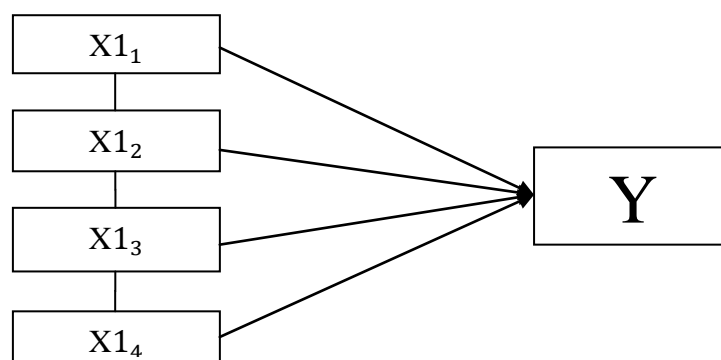
Maka dari itu alasan mengapa penulis menggunakan metode korelasional dalam penelitian ini karena dalam penelitian yang dilakukan terdapat lebih dari dua variabel dan untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel kecemasan dengan variabel performa atlet pada cabang olahraga bolabasket.

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa penulis menggunakan *Quantitative Research Methodologies* atau bisa disebut juga sebagai Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2011, hlm. 7) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan antara penulis dan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independent. Dengan menggunakan kusioner sebagai pengumpul data, maka penulis hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data supaya terbangun obyektivitas.

Penulis kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penulisannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Maka penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada Gambar 3.1.



### Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Empat Variabel Independen

(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm. 44)

Keterangan:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
  - a.  $X1_1$  adalah variabel independen/bebas Kecemasan 24 jam sebelum pertandingan
  - b.  $X1_2$  adalah variabel independen/bebas Kecemasan 12 jam sebelum pertandingan
  - c.  $X1_3$  adalah variabel independen/bebas Kecemasan 6 jam sebelum pertandingan
  - d.  $X1_4$  adalah variabel independen/bebas Kecemasan 1 jam sebelum pertandingan
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
  - a. Y adalah variabel dependen/terikat performa atlet pada cabang olahraga bolabasket

## C. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

*The larger group to which one hopes to apply the results is called the population* (Fraenkel, 2013 hlm. 91). Populasi merupakan suatu kelompok besar yang menjadi perhatian penulis untuk menetapkan hasil penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian representatif dari populasi yang mewakili dalam perolehan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah tim putri yang mengikuti Liga Mahasiswa Nasional di Bandung Jawa Barat, yang berjumlah 10 tim putri yaitu Tim Universitas Esa Unggul Jakarta, Tim Universitas Pelita Harapan Tangerang Tim Universitas Airlangga Surabaya, Tim Universitas Surabaya, Tim Universitas Parahiyangan Bandung, Tim Sekolah Tinggi Kesatuan Bogor, Tim Universitas Diponogoro Semarang, Tim Universitas Negeri Sebelas Maret Solo, Tim Universitas Hasanudin Makasar dan Tim Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Medan dengan jumlah 120 orang (12 orang tiap tim) .

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel, 2013 hlm. 84). Sesuai dengan metode Penelitian Korelasi, Fraenkel, et al. (2012, hlm. 338) menjelaskan:

*The minimum acceptable sample size for a correlational study is considered by most researchers to be no less than 30. Data obtain from a sample smaller than 30 may give an inaccurate estimate of the degree of relationship. Samples large than 30 are much more likely to provide meaningful result.*

Untuk dapat membatasi jumlah sampel dari populasi maka sampel yang diambil menggunakan teknik *non probability sampling (purposive sampling)* yang termasuk kedalam metode *nonrandom sampling methods* karena penulis menilai dan mempertimbangkan bahwa sampling yang diambil sudah cukup dapat mewakili populasi yang ada dan penelitian yang dilakukan terhindar dari pembiasan. Sampel berisi 4 tim putri yang lolos ke babak semifinal atau 4 besar yaitu Universitas Esa Unggul Jakarta, Tim Universitas Pelita Harapan Tangerang Tim Universitas Airlangga Surabaya, dan Tim Universitas Parahiyangan Bandung dimana mereka mewakili tim putri yang mengikuti Liga Mahasiswa Nasional di Bandung, Jawa Barat.

### D. Instrumen Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2009, hlm. 102). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Competitive State Anxiety Inventory - 2 (CSAI-2)* dari Martens, et al. (1990), yang terdiri dari 27 pertanyaan meliputi *cognitive state anxiety*, *somatic state anxiety* dan *self-confidence*. Instrumen untuk mengukur performa atlet pada olahraga bolabasket menggunakan FIBA Statistic seperti yang di ungkapkan oleh Oliver (2004).

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai ketika *Event* Liga Mahasiswa Nasional sudah memasuki tahap semifinal. Tim-tim yang masuk ke dalam semifinal putri merupakan sampel yang akan diberikan angket untuk diisi selama 4 fase, fase yang pertama adalah 24 jam sebelum pertandingan, fase yang kedua adalah 12 jam sebelum pertandingan, fase yang ketiga adalah 6 jam sebelum pertandingan, dan fase yang terakhir adalah 1 jam sebelum pertandingan. Seluruh sampel mengisi angket yang diberikan sesuai dengan perasaan mereka masing-masing saat mengisi angket tersebut. Setelah seluruh sampel mengisi angket penulis mengumpulkan angket tersebut, dan data diolah sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kecemasan. Selanjutnya penulis meminta hasil statistik pertandingan kepada panitia, data akan diolah untuk mengetahui performa setiap atlet.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengambilan data dilakukan empat kali yaitu pada 24 jam sebelum pertandingan, 12 jam sebelum pertandingan, 6 jam sebelum pertandingan, dan 1 jam sebelum pertandingan. Adapun langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk diperiksa keabsahan pengisian angket. Karena mungkin saja pada sebagian butir pernyataan dalam angket, terdapat jawaban yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket.
3. Memasukkan input data atau skor tersebut pada program komputer microsoft excel 2007.
4. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Berikut ini merupakan cara untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

##### **a. Validitas**

- 1) Masukan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS.

- 2) Klik *analyze* pada menu toolbar SPSS dan pilih scale kategori *correlate analyze* lalu pilih *bivariate correlate*.
- 3) Setelah masuk pada kategori *bivariate correlate*, blok semua item dan masukan ke dalam kolom sebelah kanan, centang pada "*Pearson*" dan "*two-tailed*" kemudian klik Ok
- 4) Selanjutnya akan muncul data
- 5) Nilai hasil uji validitas (r hitung) dapat dilihat dari *person correlation*
- 6) Ketentuannya, item kuesioner valid jika nilai r hitung  $>$  r tabel

#### **b. Reliabilitas**

- 1) Masukan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS.
- 2) Klik *analyze* pada menu toolbar SPSS dan pilih kategori *scale* lalu pilih *reliability analysis*.
- 3) Setelah masuk pada kategori *reliability analysis*, masukan semua variabel pada kotak kiri ke kotak kanan, kecuali variabel "Total X" kemudian klik Ok
- 4) Selanjutnya akan muncul data
- 5) Hasil dari perhitungan terdapat di lampiran.

#### **G. Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi Statistik**

Uji asumsi statistik meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang diperoleh sebagai syarat awal untuk pengujian statistik selanjutnya.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal yang merupakan tujuan penting dari uji normalitas adalah: a) apakah data dari sampel yang diambil dari populasi yang sama itu berdistribusi normal, dan b) apakah pengujian dilakukan

dengan statistik parametrik atau nonparametrik (apabila distribusi normal maka menggunakan parametrik dan apabila tidak berdistribusi normal maka nonparametrik). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 50 orang.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama menggunakan uji *Levene test*.

### **2. Uji hipotesis**

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasional *Spearman*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat hubungan antara kecemasan 24 jam sebelum bertanding dengan performa atlet pada olahraga bolabasket.
- b. Terdapat hubungan antara kecemasan 12 jam sebelum bertanding dengan performa atlet pada olahraga bolabasket.
- c. Terdapat hubungan antara kecemasan 6 jam sebelum bertanding dengan performa atlet pada olahraga bolabasket.
- d. Terdapat hubungan antara kecemasan 1 jam sebelum bertanding dengan performa atlet pada olahraga bolabasket.